

ABSTRAK

Tania (01616230008)

DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI *TURNOVER INTENTION* PADA DOKTER DI NUSA TENGGARA TIMUR

Penelitian ini mengkaji determinan *turnover intention* pada dokter yang bekerja di Nusa Tenggara Timur (NTT), sebuah daerah terpencil di Indonesia. Tingginya *turnover intention* di kalangan dokter di daerah terpencil mengganggu layanan kesehatan dan meningkatkan biaya organisasi terkait rekrutmen dan pelatihan. Studi ini mengadaptasi model konseptual yang berfokus pada *job satisfaction* sebagai variabel mediasi yang dipengaruhi oleh *resilience*, *work engagement*, *pay satisfaction*, *opportunity to learn and develop*, *work-life balance*, *burnout*, dan *personal accomplishment*. Data dikumpulkan dari 202 dokter umum dan spesialis di NTT melalui survei *online* menggunakan kuesioner. Hasil menunjukkan bahwa enam dari sembilan hipotesis didukung, dengan *job satisfaction* memiliki dampak signifikan terhadap *turnover intention*. Temuan ini menunjukkan bahwa intervensi khusus, seperti peningkatan *job satisfaction* dan upaya menurunkan tingkat *burnout*, sangat penting untuk meningkatkan tingkat retensi. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap *turnover intention*, penelitian ini memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan dan manajemen rumah sakit untuk merumuskan strategi retensi yang efektif, sehingga mendukung layanan kesehatan yang berkelanjutan dan berkualitas di NTT.

Kata kunci: *turnover intention*, *job satisfaction*, daerah terpencil, retensi dokter

ABSTRACT

Tania (01616230008)

DETERMINANTS INFLUENCING TURNOVER INTENTION AMONG DOCTORS IN EAST NUSA TENGGARA

This research investigates the determinants of turnover intention among doctors working in East Nusa Tenggara (NTT), a remote region in Indonesia. High turnover intention among rural doctors disrupts healthcare services and increases organizational costs associated with recruitment and training. The study adapts a conceptual model focusing on job satisfaction as a mediating variable, influenced by resilience, work engagement, pay satisfaction, opportunity to learn and develop, work-life balance, burnout, and personal accomplishment. Data were collected from 202 general practitioners and specialists in NTT through an online survey. Results indicate that six out of nine hypotheses were supported, with job satisfaction having a significant impact on turnover intention. The findings suggest that specific interventions, such as enhancing job satisfaction and addressing burnout, are essential to improve retention rates. By identifying factors that contribute to turnover intention, this study offers valuable insights for policymakers and hospital management to formulate effective retention strategies, thereby supporting sustainable and high-quality healthcare services in NTT.

Kata kunci: *turnover intention, job satisfaction, remote areas, doctor retention*